



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> email : humas@mta.or.id Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA
Ahad, 30 Agustus 2026 / 17 Rabiul Awwal 1448
Brosur No.: 2275/2315/IF

THAHARAH (ke-16)

Istihadlah

Istihadlah adalah darah yang keluar dari seorang wanita di luar darah haidl, yang berasal dari gangguan atau pembuluh darah, sehingga bukan termasuk darah haidl. Darah istihadlah ini dapat berupa bercak (spotting) yang hanya sesekali, perdarahan yang muncul lalu berhenti, atau perdarahan yang berlangsung lama/berulang, sehingga berbeda dengan darah haidl yang memiliki waktu tertentu sesuai kebiasaan masing-masing wanita. Wanita yang mengalami istihadlah tidak dihukumi sebagai wanita yang sedang haidl. Karena itu, ia tetap wajib melaksanakan shalat dan puasa serta menjalankan ibadah lainnya sebagaimana wanita yang suci, dengan memperhatikan tata cara bersuci yang berlaku bagi wanita yang mengalami istihadlah.

Sebelum mengerjakan shalat, wanita yang mengalami istihadlah:

1. Membersihkan darah yang ada pada tubuh atau tempat keluarnya darah.
2. Menggunakan kapas, pembalut atau kain untuk menahan agar darah tidak menyebar atau mengenai pakaian semampunya.
3. Berwudlu, kemudian melaksanakan shalat.
4. Tidak harus mandi setiap kali akan shalat. Apabila ingin mandi hal itu diperbolehkan. Yang wajib adalah mandi setelah masa haidl selesai.

عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ أَبِي حُبَيْشٍ كَانَتْ تُسْتَحَاضُ فَسَأَلَتْ
النَّبِيَّ ﷺ. فَقَالَ: ذَلِكَ عِرْقٌ وَلَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ. فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةُ
فَدَعِيَ الصَّلَاةَ، وَإِذَا أَدْبَرَتْ فَاعْتَسِلِي وَصَلِّي. البخارى ١ : ٨٢

Dari 'Aisyah, bahwasanya dahulu Faathimah binti Abu Hubaisy menderita istihadlah, lalu ia bertanya kepada Nabi SAW. Maka Nabi SAW bersabda : "Yang demikian itu adalah (gangguan) urat, bukan darah haidl. Karena itu apabila datang haidl, tinggalkanlah shalat dan apabila sudah selesai (haidl), mandilah dan shalatlah". [HR. Bukhari juz : 1 hal 82]

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ قَيْسٍ مِنْ بَنِي أَسَدٍ قُرَيْشٍ، أَتَتْ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَذَكَرَتْ أَنَّهَا تُسْتَحَاضُ ، فَزَعَمَتْ أَنَّهُ قَالَ لَهَا :
إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ. فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةُ فَدَعِيَ الصَّلَاةَ ، وَإِذَا أَدْبَرَتْ
فَاعْتَسِلِي وَاعْسِلِي عَنْكَ الدَّمَ ثُمَّ صَلِّي . النسائي ١ : ١٨١

Dari 'Urwah, bahwasanya Faathimah binti Qais, dari Bani Asad Quraisy datang kepada Rasulullah SAW, lalu menceritakan bahwa dirinya mengalami istihadlah. Ia mengatakan, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda kepadanya : "Itu hanyalah gangguan urat. Apabila datang haidl maka tinggalkan shalat, dan apabila telah selesai haidl, maka mandilah dan bersihkanlah darah haidl, kemudian shalatlah." [Nasaai juz : 1, hal. 181]

عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : إِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةُ فَدَعِيَ
الصَّلَاةَ وَإِذَا أَدْبَرَتْ فَاعْتَسِلِي. النسائي ١ : ١٨١

Dari 'Urwah , dari 'Aisyah , bahwasanya Nabi SAW bersabda : "Apabila datang haidl ,maka tinggalkanlah shalat , dan apabila telah selesai haidl , maka mandilah". [Nasaai juz : 1 , hal. 181]

عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : إِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةُ فَاتْرَكِي الصَّلَاةَ وَإِذَا أَذْبَرْتَ فَاغْتَسِلِي. النسائي ١ : ١١٧

Dari 'Urwah , dari 'Aisyah , bahwasanya Nabi SAW bersabda : "Apabila datang haidl ,maka tinggalkan shalat , dan apabila telah selesai haidl , maka mandilah". [Nasaai juz : 1 , hal. 117]

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : جَاءَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حُبَيْشٍ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، إِنِّي امْرَأَةٌ أُسْتَحَاضُ فَلَا أَطْهُرُ ، أَفَادَعُ الصَّلَاةَ ؟ فَقَالَ : لَا . إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ وَلَيْسَ بِالْحَيْضَةِ ، فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةُ فَدَعِي الصَّلَاةَ ، وَإِذَا أَذْبَرْتَ فَاغْسِلِي عَنْكَ الدَّمَ وَصَلِّي. مسلم ١ : ٢٦٢ رقم ٦٢

Dari 'Aisyah, ia berkata : " Faathimah binti Abu Hubaisy datang kepada Nabi SAW lalu bertanya : "Ya Rasulallah , sesungguhnya aku adalah seorang wanita yang menderita istihadlah, maka aku tidak suci , apakah aku boleh meninggalkan shalat ?" Rasulullah SAW bersabda : "Tidak boleh . Sesungguhnya yang demikian itu hanyalah (gangguan) urat, bukan darah haidl. Karena itu apabila datang haidl, tinggalkanlah shalat dan apabila sudah selesai (haidl), bersihkan darah itu darimu dan shalatlah". [HR. Muslim juz : 1 , hal.262 , no.62]

عَنْ عِرَاكِ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ : إِنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنِ الدَّمِ. فَقَالَتْ عَائِشَةُ : رَأَيْتُ مِرْكَنَهَا

مَلَانَ دَمًا. فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : أَمْكُثِي قَدَرَ مَا كَانَتْ

تَحْبِسُكِ حَيْضُتُكَ ، ثُمَّ اغْتَسِلِي وَصَلِّي . مسلم ١ : ٢٦٤ رقم ٦٥

Dari 'Irook, dari 'Urwah, dari 'Aisyah , bahwasanya ia berkata : "Sesungguhnya Ummu Habibah pernah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang darah". Lalu 'Aisyah berkata : " Saya melihat ember besarnya penuh dengan (warna) darah". Lalu Rasulullah SAW bersabda kepadanya : "Diamlah (tidak shalat) selama waktu ketika haidmu menahanmu (untuk shalat), kemudian mandilah dan shalatlah". [HR. Muslim juz : 1 , hal.264 , no.65]

عَنْ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ أَتَاهَا قَالَتْ : إِنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتَ جَحْشٍ الَّتِي كَانَتْ تَحْتَ عَبْدِ

الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ شَكَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ الدَّمَ. فَقَالَ لَهَا : أَمْكُثِي قَدَرَ مَا كَانَتْ تَحْبِسُكِ حَيْضُتُكَ ، ثُمَّ اغْتَسِلِي. فَكَانَتْ

تَغْتَسِلُ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ. مسلم ١ : ٢٤٦ رقم ٦٦

Dari 'Irook bin Maalik , dari 'Urwah bin Az Zubair , dari 'Aisyah istri Nabi SAW , bahwasanya ia berkata : "Sesungguhnya Ummu Habibah binti Jahsy yang menjadi istri 'Abdurrahman bin 'Auf pernah mengadu kepada Rasulullah SAW tentang darah. Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya : "Diamlah (tidak shalat) selama waktu ketika haidmu menahanmu (untuk shalat), kemudian mandilah". Lalu ia mandi ketika setiap (waktu) shalat". (HR. Muslim juz : 1 ,hal.264 , no.66)

عَنْ عَائِشَةَ أَتَاهَا قَالَتْ : قَالَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حُبَيْشٍ لِرَسُولِ اللَّهِ

ﷺ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، إِنِّي لَا أَطْهَرُ أَفَادَعُ الصَّلَاةَ ؟ فَقَالَ رَسُولُ

اللَّهُ ﷺ : إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ وَلَيْسَ بِالْحَيْضَةِ. فَإِذَا أَقْبَلَتِ الْحَيْضَةُ فَاتْرَكِي الصَّلَاةَ ، فَإِذَا ذَهَبَ قَدْرُهَا فَاغْسِلِي عَنْكَ الدَّمَ وَصَلِّي.

البخارى ١ : ٧٩

Dari 'Aisyah , bahwasanya ia berkata : "Faathimah binti Abu Hubaisy berkata kepada Rasulullah SAW : "Ya Rasulullah , sesungguhnya (aku menderita istihadlah) aku tidak suci. Apakah aku boleh meninggalkan shalat?" Rasulullah SAW bersabda : "Sesungguhnya itu hanyalah gangguan urat bukan darah haidl. Apabila datang haidl, maka tinggalkanlah shalat , apabila sudah selesai haidl , maka bersihkan darah darimu dan shalatlah. " [HR. Bukhari juz : 1 , hal.79]

عَنْ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ : اسْتَفْتَتْ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتُ جَحْشٍ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَتْ : إِنِّي أُسْتَحَاضُ. فَقَالَ : إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ فَاغْتَسِلِي ثُمَّ صَلِّي. فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ. مسلم ١ : ٢٦٣ رقم ٦٣

Dari Ibnu Syihab , dari 'Urwah , dari 'Aisyah , bahwasanya ia berkata : "Ummu Habibah binti Jahsy meminta fatwa kepada Rasulullah SAW , ia berkata : "Saya adalah seorang perempuan yang menderita istihadlah ". Maka Rasulullah SAW bersabda : "Sesungguhnya itu hanyalah gangguan urat , maka mandilah kemudian shalatlah ". Lalu (Ummu Habibah) mandi setiap akan shalat ". [HR. Muslim juz : 1 , hal.263, no.63]

قَالَ اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ : لَمْ يَذْكُرْ ابْنُ شَهَابٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَمَرَ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتُ جَحْشٍ أَنْ تَغْتَسِلَ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ ، وَلَكِنَّهُ شَيْءٌ

فَعَلَتْهُ هِيَ . مسلم ١ : ٢٦٣ رقم ٦٣

Al Laits bin Sa'ad berkata : "Ibnu Syihab tidak menyebutkan bahwa Rasulullah SAW menyuruh Ummu Habibah binti Jahsy untuk mandi ketika setiap (waktu) shalat , tetapi itu sesuatu yang ia lakukan atas kemauannya sendiri ". [HR. Muslim juz : 1 , hal.263, no.63]

عَنْ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ : اسْتَفْتَتْ
أُمَّ حَبِيبَةَ ابْنَةَ جَحْشٍ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَتْ : إِنِّي أُسْتَحَاضُ فَلَا
أَطْهُرُ أَفَادَعُ الصَّلَاةَ ؟ فَقَالَ : لَا . إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ ، فَاغْتَسِلِي ثُمَّ
صَلِّي . فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ . الترمذی ١ : ٨٦ رقم ١٢٩

Dari Ibnu Syihab , dari 'Urwah , dari 'Aisyah , bahwasanya ia berkata : "Ummu Habibah binti Jahsy meminta fatwa kepada Rasulullah SAW , ia berkata : "Sesungguhnya saya menderita istihadlah , maka saya tidak suci , apakah saya boleh meninggalkan shalat ?". Maka Rasulullah SAW bersabda : "Tidak boleh. Sesungguhnya itu hanyalah gangguan urat , maka mandilah kemudian shalatlah ". Lalu (Ummu Habibah) mandi setiap (waktu) shalat ". [HR. Tirmidzi juz : 1 , hal. 86 , no.129]

قَالَ قُتَيْبَةُ : قَالَ اللَّيْثُ : لَمْ يَذْكُرِ ابْنُ شِهَابٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
أَمَرَ أُمَّ حَبِيبَةَ أَنْ تَغْتَسِلَ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ ، وَلَكِنَّهُ شَيْءٌ فَعَلَتْهُ

هِيَ . الترمذی ١ : ٨٦ رقم ١٢٩

Qutaibah berkata : "Al Laits berkata : "Ibnu Syihab tidak menyebutkan bahwa Rasulullah SAW menyuruh Ummu Habibah (binti Jahsy) untuk mandi ketika setiap (waktu) shalat , tetapi itu sesuatu yang ia lakukan atas kemauannya sendiri ". [HR. Tirmidzi juz : 1 , hal. 86 , no.129]

عَنْ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ وَعَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ،
 عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتَ جَحْشٍ (خَتَنَةُ
 رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَتَحْتَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ) أُسْتُحِيضَتْ سَبْعَ
 سِنِينَ فَاسْتَفْتَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فِي ذَلِكَ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :
 إِنَّ هَذِهِ لَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ وَلَكِنَّ هَذَا عِرْقٌ ، فَاغْتَسِلِي وَصَلِّي.
 قَالَتْ عَائِشَةُ : فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ فِي مِرْكَنٍ فِي حُجْرَةِ أُخْتِهَا زَيْنَبَ
 بِنْتِ جَحْشٍ حَتَّى تَغْلُو حُمْرَةَ الدِّمِ الْمَاءِ . مسلم ١ : ٢٦٣ رقم ٦٤

Dari Ibnu Syihab , dari 'Urwah bin Az Zubair dan 'Amrah binti 'Abdurrahman , dari 'Aisyah istri Nabi SAW , bahwasanya Ummu Habibah binti Jahsy (ipar Rasulullah SAW dan istri 'Abdurrahman bin 'Auf) menderita istihadlah selama tujuh tahun. Lalu ia meminta fatwa kepada Rasulullah SAW tentang hal itu. Maka Rasulullah SAW bersabda : "Sesungguhnya ini bukanlah haidl , tetapi gangguan urat , maka mandilah dan shalatlah". 'Aisyah berkata : "Kemudian Ummu Habibah mandi di dalam mirkan (ember besar) di dalam kamar saudara perempuannya yaitu Zainab binti Jahsy, sehingga warna merahnya darah mengalahkan warna air". [HR. Muslim juz : 1 , hal.263 , no.64]

عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ وَعَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ
 ﷺ قَالَتْ : أُسْتُحِيضْتُ أُمُّ حَبِيبَةَ بِنْتُ جَحْشٍ وَهِيَ تَحْتَ عَبْدِ
 الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ سَبْعَ سِنِينَ ، فَشَكَتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ ﷺ. فَقَالَ

النَّبِيُّ ﷺ : إِنَّ هَذِهِ لَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ ، وَإِنَّمَا هُوَ عِرْقٌ ، فَإِذَا أَقْبَلَتْ
 الْحَيْضَةُ فَدَعِيَ الصَّلَاةَ وَإِذَا أَدْبَرَتْ فَأَغْتَسِلِي وَصَلِّي. قَالَتْ عَائِشَةُ
 : فَكَانَتْ تَغْتَسِلُ لِكُلِّ صَلَاةٍ ثُمَّ تُصَلِّي. وَكَانَتْ تَقْعُدُ فِي مِرْكَنٍ
 لِأُخْتِهَا زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ حَتَّى إِنَّ حُمْرَةَ الدَّمِ لَتَعْلُو الْمَاءَ. ابن
 ماجه ٢٠٥ : ١ رقم ٦٢٦

Dari 'Urwah bin Az Zubair dan 'Amrah binti 'Abdurrahman , bahwasanya 'Aisyah isteri Nabi SAW berkata : "Ummu Habibah binti Jahsy istri 'Abdurrahman bin 'Auf menderita istihadlah selama tujuh tahun. Lalu ia mengadukan yang demikian itu kepada Nabi SAW. Maka Nabi SAW bersabda : "Sesungguhnya ini bukanlah haidl , tetapi hanyalah gangguan urat. Apabila datang haidl , maka tinggalkanlah shalat , dan apabila telah berhenti haidl , maka mandilah dan kerjakanlah shalat". 'Aisyah berkata : "Kemudian Ummu Habibah mandi setiap akan melaksanakan shalat, kemudian ia shalat. Dan ia berendam di dalam mirkan (ember besar) milik saudara perempuannya yaitu Zainab binti Jahsy, sehingga warna darahnya mengalahkan warna air". [HR. Ibnu Majah juz : 1 , hal. 205 , no.626]

عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ، عَنْ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ
 قَالَ فِي الْمُسْتَحَاضَةِ : تَدْعُ الصَّلَاةَ أَيَّامَ أَفْرَائِهَا الَّتِي كَانَتْ تَحِيضُ
 فِيهَا ، ثُمَّ تَغْتَسِلُ ، وَتَتَوَضَّأُ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ ، وَتَصُومُ وَتُصَلِّي.

الترمذی ١ : ٨٣ رقم ١٢٦

Dari 'Adiy bin Tsaabit , dari ayahnya , dari kakeknya , dari Nabi SAW , bahwasanya beliau bersabda tentang wanita yang menderita istihadlah : " (Hendaklah) ia meninggalkan shalatnya pada hari hari ia biasa haidl

padanya , kemudian mandi, dan berwudlu pada setiap (waktu) shalat, berpuasa dan shalat". [HR. Tirmidzi juz : 1 , hal. 83 , no.126]

عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ طَلْحَةَ ، عَنْ عَمِّهِ عِمْرَانَ بْنِ طَلْحَةَ ،
عَنْ أُمِّهِ حَمْنَةَ بِنْتِ جَحْشٍ قَالَتْ : كُنْتُ أُسْتَحَاضُ حَيْضَةً كَثِيرَةً
شَدِيدَةً ، فَاتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ اسْتَفْتِيهِ وَأُخْبِرُهُ فَوَجَدْتُهُ فِي بَيْتِ أُخْتِي
زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أُسْتَحَاضُ حَيْضَةً
كَثِيرَةً شَدِيدَةً فَمَا تَأْمُرُنِي فِيهَا قَدْ مَنَعَنِي الصِّيَامَ وَالصَّلَاةَ ؟ قَالَ
: أُنَعْتُ لَكَ الْكُرْسُفَ ، فَإِنَّهُ يُذْهِبُ الدَّمَ. قَالَتْ : هُوَ أَكْثَرُ مِنْ
ذَلِكَ. قَالَ : فَتَلَجِّمِي . قَالَتْ : هُوَ أَكْثَرُ مِنْ ذَلِكَ. قَالَ :
فَاتَّخِذِي ثَوْبًا. قَالَتْ : هُوَ أَكْثَرُ مِنْ ذَلِكَ، إِنَّمَا أَتُجُّ ثَجًّا. فَقَالَ
النَّبِيُّ ﷺ : سَأْمُرُكَ بِأَمْرَيْنِ أَيُّهُمَا صَنَعْتَ أَجْزَأَ عَنْكَ ، فَإِنْ قَوَيْتِ
عَلَيْهِمَا فَأَنْتِ أَعْلَمُ. فَقَالَ : إِنَّمَا هِيَ رَكُضَةٌ مِنَ الشَّيْطَانِ ،
فَتَحْيِضِي سِتَّةَ أَيَّامٍ أَوْ سَبْعَةَ أَيَّامٍ فِي عِلْمِ اللَّهِ. ثُمَّ اغْتَسَلِي، فَإِذَا
رَأَيْتِ أَنَّكَ قَدْ طَهُرْتَ وَاسْتَنْقَأْتَ فَصَلِّي أَرْبَعًا وَعِشْرِينَ لَيْلَةً أَوْ
ثَلَاثًا وَعِشْرِينَ لَيْلَةً وَأَيَّامَهَا وَصُومِي وَصَلِّي، فَإِنَّ ذَلِكَ يُجْزِئُكَ ،

وَكَذَلِكَ فَافْعَلِي كَمَا تَحِيضُ النِّسَاءُ وَكَمَا يَطْهُرْنَ لِمَيْقَاتِ حَيْضِهِنَّ
 وَطُهْرِهِنَّ ، فَإِنْ قَوَيْتِ عَلَى أَنْ تُؤَخِّرِي الظُّهْرَ وَتُعَجِّلِي الْعَصْرَ ،
 ثُمَّ تَغْتَسِلِينَ حِينَ تَطْهُرِينَ وَتُصَلِّينَ الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ جَمِيعًا ، ثُمَّ
 تُؤَخِّرِينَ الْمَغْرِبَ وَتُعَجِّلِينَ الْعِشَاءَ ، ثُمَّ تَغْتَسِلِينَ ، وَتَجْمَعِينَ بَيْنَ
 الصَّلَاتَيْنِ فَافْعَلِي ، وَتَغْتَسِلِينَ مَعَ الصُّبْحِ وَتُصَلِّينَ ، وَكَذَلِكَ
 فَافْعَلِي وَصُومِي إِنْ قَوَيْتِ عَلَى ذَلِكَ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :
 وَهُوَ أَعْجَبُ الْأَمْرَيْنِ إِلَيَّ . الترمذی ۱ : ۸۳ رقم ۱۲۸ ، هذا حديث

حسن صحيح

Dari Ibrahim bin Muhammad bin Thalhah , dari pamannya yaitu 'Imraan bin Thalhah , dari ibunya yaitu Hamnah binti Jahsy , ia berkata : "Dahulu aku mengeluarkan darah istihadlah yang banyak dan deras, lalu aku datang kepada Nabi SAW untuk meminta fatwa kepada beliau dan memberitahu kepada beliau . Aku mendapati beliau di rumah saudara perempuanku Zainab binti Jahsy, lalu aku berkata : "Ya Rasulullah , sesungguhnya aku mengeluarkan darah istihadlah yang banyak dan deras, hal ini telah menghalangiku untuk shalat dan puasa, lalu apa yang engkau perintahkan kepadaku dalam hal ini?" Beliau bersabda : "Berilah kapas, karena kapas itu akan menghilangkan (menyerap) darah". Ia berkata : "Darahnya lebih banyak dari itu ". Beliau bersabda : "Sumbatlah dengan sesuatu yang dapat menghalangi keluarnya darah". Ia berkata : "Darahnya lebih banyak dari itu". Beliau bersabda : "Pakailah kain". Ia berkata : "Darahnya lebih banyak dari itu dan sangat deras ". Maka Nabi SAW bersabda : "Akan aku perintahkan kepadamu dengan dua hal , mana saja salah satu yang kamu lakukan diantara dua hal itu , maka itu telah mencukupimu. Dan jika kamu mampu melaksanakan kedua

keduanya itu (lebih baik) , maka kamu yang lebih tahu ". Lalu beliau bersabda : "Sesungguhnya yang demikian itu hanyalah pukulan syetan, maka berhaidllah selama enam hari atau tujuh hari (setiap bulan) dalam syari'at Allah, kemudian mandilah. Maka apabila kamu telah merasa suci dan bersih , maka shalatlah dua puluh empat malam atau dua puluh tiga hari siang dan malamnya, puasalah dan shalatlah , karena yang demikian itu telah mencukupimu , dan seperti itu lakukanlah sebagaimana wanita wanita berhaidl dan sebagaimana mereka bersuci untuk waktu-waktu haidl dan suci mereka. Jika kamu mampu mengakhirkan shalat Dhuhur dan mensegerakan shalat 'Ashar semuanya (lakukanlah) , kemudian kamu mengakhirkan shalat Maghrib dan menyegerakan shalat 'Isyak (lakukanlah) . Kemudian kamu mandi dan kamu mengumpulkan antara dua shalat , maka lakukanlah , dan kamu mandi untuk shalat Shubuh lalu kamu shalat , seperti itu lakukanlah , dan berpuasalah, jika kamu mampu melaksanakan yang demikian itu". Lalu Rasulullah SAW bersabda : "Dan ini yang lebih aku sukai diantara dua perkara itu ". [HR. Tirmidzi juz : 1 , hal. 83 , no.128 , ini hadits hasan shahih]

عَنْ عَلِيِّ بْنِ مُسْهَرٍ ، عَنِ الشَّيْبَانِيِّ ، عَنْ عِكْرِمَةَ قَالَ : كَانَتْ أُمُّ حَبِيبَةَ تُسْتَحَاضُ ، فَكَانَ زَوْجُهَا يَغْشَاهَا . ابو داود ١ : ٨٣ : رقم ٣٠٩

Dari 'Ali bin Mushir , dari Asy Syaibaaniy , dari 'Ikrimah , ia berkata : "Dahulu Ummu Habibah menderita istihadlah, dan suaminya mengumpulinya". [HR. Abu Dawud juz : 1 , hal. 83 , no.309]

عَنْ عَاصِمٍ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنْ حَمْنَةَ بِنْتِ جَحْشٍ أَهَّأَ كَانَتْ مُسْتَحَاضَةً ، وَكَانَ زَوْجُهَا يُجَامِعُهَا . ابو داود ١ : ٨٣ : رقم ٣١٠

Dari Aashim , dari 'Ikrimah , dari Hamnah binti Jahsy, bahwasanya dahulu ia menderita istihadlah , dan suaminya mengumpulinya. [HR. Abu Dawud juz : 1 , hal. 83 , no.310]

عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ اِعْتَكَفَ مَعَهُ بَعْضُ نِسَائِهِ

وَهِيَ مُسْتَحَاضَةٌ تَرَى الدَّمَ ، فَرُبَّمَا وَضَعَتِ الطَّسْتَ تَحْتَهَا مِنْ الدَّمِ. وَزَعَمَ عِكْرَمَةُ أَنَّ عَائِشَةَ رَأَتْ مَاءَ الْعُصْفُرِ فَقَالَتْ : كَانَ هَذَا شَيْءٌ كَانَتْ فُلَانَةٌ تَجِدُهُ. البخارى ١ : ٨٠

Dari 'Ikrimah , dari 'Aisyah , bahwasanya pernah Nabi SAW beri'tikaf , dan beri'tikaf pula bersama beliau sebagian istri istri beliau padahal ia sedang istihadlah, ia melihat darah , terkadang ia meletakkan wadah di bawahnya karena darah tersebut. Dan 'Ikrimah mengatakan bahwa 'Aisyah melihat cairan berwarna 'ushfur (merah kekuning kuning) , lalu ia berkata : "Ini seakan akan sesuatu yang pernah dialami oleh fulaanah".[HR. Bukhari juz : 1 , hal. 80]

عَنْ عِكْرَمَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : اِعْتَكَفْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ امْرَأَةً مِنْ أَزْوَاجِهِ ، فَكَانَتْ تَرَى الدَّمَ وَالصُّفْرَةَ ، وَالطَّسْتَ تَحْتَهَا وَهِيَ تُصَلِّي. البخارى ١ : ٨٠

Dari 'Ikrimah , dari 'Aisyah , ia berkata : " Beri'tikaf bersama Rasulullah SAW salah seorang dari istri istri beliau (dalam keadaan istihadlah), ia melihat darah dan cairan berwarna kekuningan, dan di bawahnya ada wadah sedangkan ia mengerjakan shalat". [HR. Bukhari juz : 1 , hal. 80]

عَنْ عِكْرَمَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ بَعْضَ أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ اِعْتَكَفَتْ وَهِيَ مُسْتَحَاضَةٌ. البخارى ١ : ٨٠

Dari 'Ikrimah , dari 'Aisyah , bahwasanya sebagian dari Ummahaatul Mukminiin beri'tikaf padahal ia sedang istihadlah ". [HR. Bukhari juz : 1 , hal. 80]

--oo0oo--